A logo with a red and white letter k

AI-generated content may be incorrect.

LAMPIRAN IV

RANCANGAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR .../SEOJK.06/2025

TENTANG

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PENYELENGGARA LAYANAN PENDANAAN BERSAMA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

PENILAIAN FAKTOR LIKUIDITAS

TINGKAT KESEHATAN PENYELENGGARA LAYANAN PENDANAAN BERSAMA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tabel IV.A | : | Parameter atau Indikator Penilaian Faktor Likuiditas | … |
| Tabel IV.B | : | Pedoman Penetapan Peringkat Faktor Likuiditas |  |
| Tabel IV.C | : | Kertas Kerja Penilaian Faktor Likuiditas | … |

|  |
| --- |
| Petunjuk Pengisian: |
| 1. Parameter atau indikator penilaian faktor likuiditas dalam Lampiran IV, merupakan standar minimum yang harus digunakan dalam melakukan penilaian faktor likuiditas. 2. Penilaian dilakukan per posisi dan periode selama 12 (dua belas) bulan terakhir untuk parameter atau indikator yang bersifat kuantitatif. |

Tabel IV.A: Parameter atau Indikator Penilaian Faktor Likuiditas

|  |  |
| --- | --- |
| Parameter atau Indikator Likuiditas | Keterangan |
| Kemampuan Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek, Jangka Panjang, dan Potensi Terjadinya Ketidaksesuaian antara Kewajiban Jangka Pendek dan Jangka Panjang | |
| 1. Rasio likuiditas jangka pendek | 1. Rasio likuiditas dihitung dengan formula sebagai berikut: 2. Paling rendah 120% (seratus dua puluh persen). |
| 1. Rasio likuiditas jangka panjang |  |
| Kecukupan Kebijakan Pengelolaan Likuiditas | |
| Manajemen pengelolaan likuiditas Penyelenggara | 1. Hal ini meliputi pemahaman direksi dan dewan komisaris, kebijakan dan prosedur pengelolaan likuiditas, perencanaan, serta penilaian kecukupan likuiditas; 2. Dilakukan melalui analisis tren pemenuhan rasio likuiditas dari waktu ke waktu minimal selama 12 (dua belas) bulan terakhir dengan memperhatikan pengaruh kondisi tertentu terhadap pemenuhan rasio likuiditas pada waktu tertentu; dan 3. Kemampuan Penyelenggara dalam mengakses sumber pendanaan pada kondisi normal maupun tertentu dalam rangka mempertahankan akses sumber pendanaan dan reputasi Penyelenggara. |

Tabel IV.B: Pedoman Penetapan Peringkat Faktor Likuiditas

| Peringkat | Definisi Peringkat |
| --- | --- |
| Peringkat 1 (Sangat Rendah) | Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Penyelenggara, kemungkinan kerugian yang dihadapi Penyelenggara dari risiko likuiditas tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Contoh karakteristik yang termasuk dalam peringkat 1 antara lain sebagai berikut:   1. Penyelenggara memiliki rasio likuiditas kurang dari sama dengan 140% (serratus empat puluh persen); 2. Penyelenggara memiliki aset likuid berkualitas tinggi yang sangat memadai untuk menutup liabilitas jatuh waktu; 3. Sumber pendanaan yang berupa pendanaan tidak stabil (*volatile*) tidak signifikan; 4. Volume komitmen pendanaan intragrup tidak signifikan; 5. Konsentrasi pada sumber pendanaan yang tidak stabil (*volatile*) tidak signifikan; 6. Penyelenggara sangat mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun pada skenario krisis; 7. Arus kas yang berasal dari aset dan liabilitas dapat saling tutup dengan sangat baik; dan 8. Akses pada sumber pendanaan sangat memadai dibuktikan oleh reputasi Penyelenggara yang sangat baik. |
| Peringkat 2 (Rendah) | Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Penyelenggara, kemungkinan kerugian yang dihadapi Penyelenggara dari risiko likuiditas tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Contoh karakteristik Penyelenggara yang termasuk dalam peringkat 2 antara lain sebagai berikut:   1. Penyelenggara memiliki rasio likuiditas lebih besar sama dengan 130% (seratus tiga puluh persen) namun kurang dari 140% (serratus empat puluh persen); 2. Penyelenggara memiliki aset likuid berkualitas tinggi yang memadai untuk menutup liabilitas jatuh waktu; 3. Sumber pendanaan yang berupa pendanaan tidak stabil (*volatile*) kurang signifikan; 4. Volume transaksi rekening administratif dan/atau komitmen pendanaan intragrup kurang signifikan; 5. Konsentrasi pada sumber pendanaan yang tidak stabil (*volatile*) kurang signifikan; 6. Penyelenggara mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun pada skenario krisis; 7. Arus kas yang berasal dari aset dan liabilitas dapat saling tutup dengan baik; dan 8. Akses pada sumber pendanaan memadai dibuktikan oleh reputasi Penyelenggara yang baik. |
| Peringkat 3 (Sedang) | Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Penyelenggara, kemungkinan kerugian yang dihadapi Penyelenggara dari risiko likuiditas tergolong cukup tinggi selama periode waktu tertentu pada masa datang. Contoh karakteristik Penyelenggara yang termasuk dalam peringkat 3 antara lain sebagai berikut:   1. Penyelenggara memiliki rasio likuiditas lebih besar sama dengan 120% (seratus dua puluh persen) namun kurang dari sama dengan 130% (serratus tiga puluh persen); 2. Aset likuid Penyelenggara cukup memadai untuk menutup liabilitas jatuh waktu; 3. Sumber pendanaan yang berupa pendanaan tidak stabil (*volatile*) cukup signifikan; 4. Volume transaksi rekening administratif dan/atau komitmen pendanaan intragrup cukup signifikan; 5. Konsentrasi pada sumber pendanaan yang tidak stabil (*volatile*) cukup signifikan; 6. Penyelenggara cukup mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun pada skenario krisis; 7. Arus kas yang berasal dari aset dan liabilitas dapat saling tutup dengan cukup baik; dan 8. Akses pada sumber pendanaan cukup memadai dibuktikan oleh reputasi Penyelenggara yang cukup baik. |
| Peringkat 4 (Tinggi) | Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Penyelenggara, kemungkinan kerugian yang dihadapi Penyelenggara dari risiko likuiditas tergolong tinggi selama periode waktu tertentu pada masa datang. Contoh karakteristik Penyelenggara yang termasuk dalam peringkat 4 antara lain sebagai berikut:   1. Penyelenggara memiliki rasio likuiditas lebih besar sama dengan 100% (seratus persen) namun kurang dari 120% (seratus dua puluh persen); 2. Terdapat *concerns* atas kualitas aset likuid Penyelenggara dan kemampuan aset likuid untuk menutup liabilitas jatuh waktu; 3. Sumber pendanaan yang berupa pendanaan tidak stabil (*volatile*) signifikan; 4. Transaksi rekening administratif dan/atau komitmen pendanaan intragrup signifikan; 5. Konsentrasi pada sumber pendanaan yang tidak stabil (*volatile*) signifikan; 6. Penyelenggara kurang mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun pada skenario krisis; 7. Kesenjangan (*mismatch*) arus kas pada berbagai skala waktu signifikan; dan 8. Akses pada sumber pendanaan kurang memadai karena reputasi Penyelenggara yang kurang baik. |
| Peringkat 5 (Sangat Tinggi) | Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Penyelenggara, kemungkinan kerugian yang dihadapi Penyelenggara dari risiko likuiditas tergolong sangat tinggi selama periode waktu tertentu pada masa datang. Contoh karakteristik Penyelenggara yang termasuk dalam peringkat 5 antara lain sebagai berikut:   1. Penyelenggara memiliki rasio likuiditas kurang dari 100% (seratus persen); 2. Kualitas aset likuid buruk, dan volume aset likuid sangat tidak memadai untuk memenuhi liabilitas jatuh waktu; 3. Sumber pendanaan yang berupa pendanaan tidak stabil (*volatile*) sangat signifikan; 4. Transaksi rekening administratif dan/atau komitmen pendanaan intragrup signifikan; 5. Konsentrasi pada sumber pendanaan yang tidak stabil (*volatile*) sangat signifikan; 6. Penyelenggara tidak mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun pada skenario krisis; 7. Arus kas tidak dapat saling tutup pada hampir seluruh waktu signifikan; dan 8. Akses pada sumber pendanaan kurang memadai karena reputasi Penyelenggara memburuk. |

Tabel III.B: Kertas Kerja Penilaian Faktor Likuiditas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| PARAMETER ATAU INDIKATOR | KOMPONEN PENILAIAN | NILAI/ RASIO (%) | PERINGKAT |
| (a) | (b) | (c) | (d) |
| 4. FAKTOR LIKUIDITAS | |  |  |
| Kemampuan Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek, Jangka Panjang, dan Potensi Terjadinya Ketidaksesuaian antara Kewajiban Jangka Pendek dan Jangka Panjang | | | |
|  | 1. Rasio likuiditas jangka pendek | … | … |
| 1. Rasio likuiditas jangka panjang | … | … |
| Kecukupan Kebijakan Pengelolaan Likuiditas | | … | … |
| Faktor Likuiditas | | … | … |

Analisa dan Kesimpulan Faktor Likuiditas

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek, Jangka Panjang, dan Potensi Terjadinya Ketidaksesuaian antara Kewajiban Jangka Pendek dan Jangka Panjang
   * kekuatan:……
   * kelemahan:…..
2. Kecukupan Kebijakan Pengelolaan Likuiditas
   * kekuatan:……
   * kelemahan:…..

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS LEMBAGA PEMBIAYAAN, PERUSAHAAN MODAL VENTURA, LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

AGUSMAN